

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari interviewees menunjukan dampak gempa tidak berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi ancaman gempa dimasa akan datang.
2. Hasil dari interviewees menunjukan kesiapan menghadapi gempa tidak berpengaruh terhadap ketakutan akan kegagalan terhadap wirausahaan di Mentawai. Wirausahawan menganggap melakukan kesiapan menghadapi gempa tidak perlu dilakukan secara berlebihan, ancaman gempa hanyalah sebagai ancaman biasa, bukan sebagai faktor pengagal usaha.
3. Hasil interviewees menunjukan dampak gempa tidak berpengaruh terhadap ketakutan akan kegagalan. Hal ini menggambarkan bahwasanya dampak dari gempa tidak membuat masyarakat dan wirausahawan di Mentawai tidak merasa takut akan kegagalan yang disebabkan oleh gempa bumi.
4. Secara keseluruhan dari hasil wawancara terhadap interviewees bisa dikatakan masyarakat di Mentawai tidak memiliki ketakutan dengan ancaman gempa dan juga tidak memiliki ketakutan terhadap kegagalan berbisnis yang disebabkan oleh gempa bumi atau isu megathrust.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukakan oleh peneliti, implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Seharusnya masyarakat dan wirausahawan di Mentawai lebih *aware* terhadap ancaman dampak gempa bumi, sehingga masyarakat melakukan kesiapan guna menghadapi ancaman gempa bumi dimasa akan datang yang dapat merusak atau bahkan mengagalkan suatu usaha.
2. Kesiapan yang dilakukan oleh wirausahawan di Mentawai sebaiknya tidak dalam bentuk pelatihan dan workshop saja. Melakukan mitigasi dan mulai memprioritaskan asuransi usaha merupakan hal yang sudah harus dilakukan supaya meminimalisi kerugian akibat ancaman kegagalan usaha yang disebabkan oleh bencana.
3. Diharapkan masyarakat dan wirausahawan di Mentawai mampu melihat kegagalan berwirausaha bisa disebabkan oleh ancaman gempa bumi.
4. Dari hasil penelitian ini, pemerintah dan masyarakat Mentawai bisa mempelajari bahwasanya kesiapan seperti mitigasi bencana perlu dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan juga pengetahuan tentang langkah-langkah menghadapi bencana.
5. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, ada peningkatan terhadap kepedulian terhadap ancaman bencana di masa akan datang.

Diharapkan bahwa kewirausahaan dapat melihat gempa bumi sebagai sumber ketakutan kegagalan yang pada gilirannya mengurangi kinerja bisnis di Mentawai. Namun, penelitian ini telah menemukan bahwa gempa sebelumnya tidak mempengaruhi ketakutan Mentawai hari ini. Namun, ada masalah kesiapan. Tidak ada hubungan antara gempa bumi masa lalu dan kesiapsiagaan terhadap bencana di masa depan, khususnya kemungkinan gempa megathrust. Ini dapat mengakibatkan situasi sulit karena kesiapsiagaan penting dalam mengurangi risiko. Dalam arti yang lebih luas, penting bagi kewirausahaan Mentawai untuk menyeimbangkan antara ketakutan akan kegagalan dan kesiapan. Terlalu banyak rasa takut akan mengurangi kinerja bisnis, tetapi tidak ada rasa takut akan mengurangi kesiapan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna serta memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Peneliti hanya menganalisis pengaruh langsung dari 2 variabel antara dampak gempa terhadap kesiapan menghadapi gempa terhadap ketakutan akan kegagalan berwirausaha.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kewirausahaan yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai.

5.4 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya tidak hanya melakukan penelitian di Mentawai saja, tetapi di semua daerah yang berpotensi akan terkena dampak gempa yang akan mempengaruhi suatu keputusan untuk memilih bisnis dan usaha.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ketahanan organisasi yang dapat mempengaruhi dampak gempa, ketakutan akan kegagalan, dan kinerja UKM yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan waktu dan tenaga dengan lebih baik agar dapat mencapai hasil yang lebih baik juga dari penelitian ini.

